



IDENTIFIKASI KENDALA PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMK SE-KABUPATEN GRESIK

Rizki Hasri Putra¹, Sapto Wibowo²

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Email: rizki.18125@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting di setiap satuan pendidikan. Selama masa pandemi Covid-19 aktivitas belajar mengajar di sekolah khususnya pembelajaran (PJOK) yang seharusnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi kegiatan belajar mengajar dengan sistem dalam jaringan (daring) di rumah, termasuk pembelajaran PJOK yang juga dilaksanakan secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala guru PJOK terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada SMK Se-Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan penelitian survei. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 26 guru PJOK dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan inikriteria sampel yaitu guru PJOK dengan usia diatas 30 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi item pernyataan dan terdiri dari tiga indikator yaitu metode pembelajaran, motivasi siswa dan sarana prasarana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah kejuruan mengalami kendala besar dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: pendidikan jasmani; pembelajaran daring; kendala

ABSTRACT

Physical Education, Sports and Health (PJOK) is one of the important subjects in every education unit. During the Covid-19 pandemic, teaching and learning activities in schools, especially learning (PE) which should be carried out face to face, turned into teaching and learning activities with an online system at home. The purpose of this study was to find out the obstacles of PE teachers to online learning during the Covid-19 pandemic at Vocational High Schools throughout Gresik Regency. The method used is descriptive quantitative with survey research. The sample in this study was 26 PE teachers with purposive sampling technique and the sample criteria were PE teachers aged over 30 years. The data collection uses a questionnaire which containing statement items in three indicators namely learning methods, student motivation, and infrastructure. The data analysis technique used in this research is the percentage analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that sports and health physical education teachers in vocational high schools experienced major obstacles in online learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: physical education; online learning; problem

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tahapan untuk kemajuan seseorang yang dilakukan dengan cara yang disengaja maupun sadar guna mengubah perilaku seorang manusia baik itu secara berkelompok maupun secara individu mencerdaskan manusia dengan bimbingan serta juga pengajaran. Pengertian itu menggambarkan bahwasanya sangatlah

penting pendidikan bagi suatu kelompok atau individu supaya dapat mempersiapkan diri siswa dan guru agar tidak tertinggal dalam konteks ilmu pendidikan di lingkungan nasional maupun sekitar yang jauh lebih luas yakni antar negara (Wahyudi et al., 2021).

Pembelajaran yang dahulunya dilakukan dengan cara bersamaan yang berlokasi di sekolah yakni transfer ilmu



pengetahuan yang ada pada situasi maupun keadaan yang nyata, Kini terdapat permasalahan karena adanya pandemi Covid-19 yang memperlihatkan bahwasanya pendidikan sudah beralih ke era digitalisasi. Dengan cara yang tegas pihak dari pemerintah melakukan penetapan terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara digitalisasi untuk keutuhan keselamatan daripada jiwa manusia (Abdulatif 2021). Covid-19 ialah sebuah virus yang sudah menggemparkan serta juga memusnahkan dunia ini (Chatjuthamard et al. 2021). Perihal demikian terlihat dari adanya pembaharuan terkait dengan kematian yang terus mengalami penambahan dikarenakan bisa menularkannya manusia kepada manusia yang lainnya. Perihal demikian yang menjadi alasan dari pihak pemerintah yang secara serentak menjalankannya aksi pendidikan dengan cara PJJ (Chatjuthamard et al. 2021)

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian pembelajaran

Pembelajaran menjadi sebuah aktivitas yang dilakukan oleh para pendidik maupun guru dengan cara yang terprogram pada desain instruksional yang bertujuan supaya para murid dapat belajar dengan cara yang aktif, yang menekankannya pada penyediaan sumber pembelajaran. Pendapat yang dipaparkan di atas dengan cara yang tidaklah langsung mengartikan bahwasanya pembelajaran itu menjadi sebuah fasilitas yang dipergunakan oleh para pendidik ataupun guru guna membuat para muridnya belajar dengan cara yang mandiri, (Nopiyanto et al., 2020) mengemukakan bahwasanya pembelajaran diartikannya menjadi sebuah interaksi pembelajaran yang mengacunya kepada sebuah tujuan secara terkhusus yang sudah dirumuskannya pada satuan pembelajaran ataupun silabus. Pendapatnya

terus lebih menekankannya pada tahapan yang terjadi pada aktivitas belajar mengajar yakni interaksi pembelajaran, pendapat tersebut mendukung pendapat yang mengemukakan bahwasanya tahapan dalam aktivitas belajar mengajar terdirinya atas 2 macam perihal yakni mengajar serta belajar (Nopiyanto et al., 2020).

Guru ataupun pendidik sebagai tenaga profesional yang memiliki tugas untuk dapat melaksanakan serta pembelajaran, melakukannya pelatihan serta pembimbingan, memberikan nilai atas hasil pembelajaran, melakukan suatu riset atau penelitian, memberikan bantuan terhadap pengelolaan serta pengembangan program sekolah dan mengembangkannya profesionalitas yang dimiliki (Abdulatif 2021). Para murid yang aktif, dalam artian yang positif, bakal bisa mengikuti tahapan dari aktivitas belajar mengajar dengan sangat baik hingga ketercapaiannya dalam belajar mengajar yang terkait pada pendidikan jasmani yang indikatornya ialah kebugaran dapat diraih. Begitu juga sebaliknya, jika para murid merasa malas dalam mengikutinya aktivitas belajar mengajar, maka dengan demikian indikator yang berupa kebugaran bakal susah untuk diraih.

Penyebaran Covid-19 dan dampak Covid-19 bagi pembelajaran

Virus Covid-19 melakukan penyerangan pada para manusia di negara Indonesia yang sebagian dari daerahnya sudah memiliki zona dengan warna hitam. Zona hitam ini ialah sebuah kode yang diberikan terhadap tingkatan kasus maupun penularan dalam status gawat yang memiliki keterkaitan pada Covid-19, kini merajalela dan merenggut nyawa dari para manusia yang ada di daerah yang ditandainya dengan zona warna hitam tersebut. Kasus kematian terjadinya secara



terus menerus di setiap harinya, update pada tanggal 21 sampai dengan 24 Juli 2021 yang melayangnya nyawa dari para manusia yang teruslah mengalami penambahan. Di tanggal 21 bertambahnya sebanyak 1.383 nyawa, lalu di tanggal 22 mengalami kenaikan sebanyak 1.449 nyawa, kemudian di tanggal 23 bertambahnya sebanyak 1.566 nyawa yang menghilang, serta di tanggal 24 berjumlah sebanyak 1.415 nyawa yang hilang (Di Gennaro et al., 2020).

Gejala serta juga Covid-19 yakni layaknya demam tinggi, batuk, serta juga sesak napas dan bisa menular dengan melalui kontak fisik pada seseorang yang terkena penularan terhadap batuk, bersin, serta juga aerosol maupun yang disebutkan dengan sebutan tetesan pernapasan yang bisa bertahan di dalam udara (Ranggo & Bunga, 2020). Guna dapat menghindari paparan daripada virus Covid-19 berbagai macam tahapan yang dilakukan oleh para penduduk layaknya mempergunakan masker disaat ada di luar, menghindari kontak fisik kepada seseorang yang lain, cuci tangan mempergunakan sabun, tidaklah memberikan sentuhan kepada mata, hidung, serta juga mulut disaat sedang tidak mencuci kedua tangan (Fitri et al., 2020).

Teruntuk bisa menghindar dari terjadinya penularan virus pihak dari pemerintah mengeluarkan keputusan yang diantara daripada keputusannya itu ialah menjaga jarak, isolasi mandiri, serta juga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Perlawanan yang terjadi pada saat Covid-19 kerap kali berefek di keseluruhan kalangan yang ada dunia ini, perihal demikian menyebabkan terjadinya gangguan pada sektor hubungan antar dunia dengan adanya pembatasan terhadap wilayah wilayah (Samudro & Madjid, 2020), hingga diharap semua penduduk maupun masyarakat guna

bisa beribadah, bekerja, serta juga melakukan aktivitas pembelajaran di rumah (Fitri et al., 2020).

Pendidikan mengalami suatu perubahan terhadap sistem pembelajaran yang sudah berjalan sebelum kemunculan virus Covid-19. Sistem pembelajaran yang sudah berjalan selama ini yakni melakukan aktivitas belajar mengajar dengan cara bertatap muka yang dilakukan antara murid serta guru dengan saling tatap menatap dengan cara yang nyata. Kemudian sampai pada saat ini sistem pembelajaran berganti jadi interaktif dengan bantuan platform maupun alat digital yang bisa saling terkoneksi dengan berbagai macam perangkat komunikasi digital lainnya (Muthoharoh, 2021; Radyuli et al., 2019; Sukiyah et al., 2021).

Pengaruh Covid-19 bagi kegiatan pembelajaran

Terdapat 2 macam efek atau dampak untuk keberlangsungannya sektor pendidikan yang disebabkan oleh adanya pandemi virus Covid-19. Pertama ialah efek jangka pendek (Abdulatif 2021). Pembelajaran online yang membuat para murid ataupun siswa melakukan interaksi komunikasi dengan melalui perantara gawai yang mengakibatkan adanya sebuah interaksi secara langsung antara satu individu dengan individu yang lain yang mengalami pengurangan dalam melakukan interaksi komunikasi. Tidak adanya interaksi itu ditambah lagi dengan adanya batasan terkait pertemuan secara fisik yang membuat para murid menjadi merasa bosan serta juga dirasakannya oleh mayoritas keluarga yang ada di negara Indonesia baik itu yang ada di desa ataupun di kota. Di negara Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di dalam rumah. Melakukan aktivitas sekolah di dalam rumah teruntuk para keluarga yang ada di Indonesia



ialah sebuah kejutan yang cukup besar terkhusus untuk produktivitas dari para orang tua yang umumnya sibuk dengan pekerjaan yang dirinya miliki di luar rumah. Kesehatan manusia mempunyai efek yang sangat besar pada kinerja fisik serta juga produktivitas, iklim moral dalam masyarakat, perekonomian negara, pola asuh generasi muda, serta mencerminkan cara serta kualitas hidup (Samudro & Madjid, 2020)

Pengertian pembelajaran daring.

Selama adanya masa pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah terpaksa harus ditutupkan, hingga keputusan dari pemerintah terhadap tahapan pembelajaran dilakukan dengan cara online ataupun daring. Kegiatan belajar mengajar online ini ialah sebuah sistem pendidikan jarak jauh dengan mempergunakan metodologi mengajar yang mana aktivitas pembelajaran dilakukan dengan cara yang terpisah (Covid-, 2020).

Aktivitas belajar mengajar dengan cara daring ialah sebuah solusi guna melakukan aktivitas belajar mengajar dengan aman di dalam rumah selama adanya masa pandemi Covid-19 (Hakim & Azis, 2021).

Keseluruhan elemen pendidikan dengan cara kehidupan sosial “terpapar” sakit dikarenakan adanya virus Covid-19 (Abdulatif 2021). Hasil riset memperlihatkan bahwasanya efek psikologis dari para murid pada aktivitas belajar mengajar daring selama masa pandemi Covid-19 yakni (1) para murid merasa bosan dengan adanya aktivitas pembelajaran daring, (2) timbulnya rasa cemas yang cukup terbilang besar kepada para murid yang orang tuanya memiliki penghasilan yang tidak tinggi, dikarenakan wajib untuk membeli kuota guna bisa ikut aktivitas belajar mengajar secara daring, serta (3) gangguan emosional yang ditandai dengan

adanya suatu perubahan mood yang disebabkan oleh sangat banyak tugas yang diberikan yang dirasa tidaklah efisien dan efektif oleh para murid. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara daring (Abdulatif 2021).

Upaya Pemerintah dan guru dalam pembelajaran daring

Guru berusaha memanfaatkan media teknologi untuk menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu. Hal ini bisa dilakukan dengan mempersiapkan quality lesson plan dan mengatur langkah-langkah pembelajaran yang detail. mendorong kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah. Guru harus kreatif dalam meramu materi, menggunakan metode yang menyenangkan, dan memberikan tugas-tugas yang dapat menstimulasi siswa untuk bertanya baik kepada guru, teman sekelas, maupun orang tua mereka. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam membantu kebutuhan belajar siswa (Kristiyandaru et al., 2022).

Penggunaan aktivitas belajar mengajar daring di berbagai macam negara makin mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Fenomena ini memiliki keterkaitan terhadap pesatnya perkembangan teknologi jaringan internet yang mengintegrasikan bermacam-macam perangkat yang dipergunakan oleh para manusia manusia (Darmalaksana et al., 2020). Tahapan ini berjalannya di skala yang belumlah pernah teruji serta terukur yang disebabkan karena belumlah pernah terjadi di sebelum- sebelumnya.

Banyak dari para penduduk daerah terpencil jadi serba kebingungan, dikarenakan infrastruktur terhadap informasi teknologi sangatlah memiliki keterbatasan. Penilaian dari para murid yang memanfaatkan media



online banyaklah menemui berbagai macam kendala di kalangan para penduduk/masyarakat, kemudian yang kedua ialah efek jangka panjang.

Aktivitas belajar mengajar dengan cara daring di keseluruhan jenjang pendidikan formal ialah sebuah pengupayaan yang nyata yang dilakukan oleh pihak dari pemerintah guna memutuskan mata rantai dari adanya penyebaran virus Covid-19. Akan tetapi di bidang pendidikan dengan dilaluinya keputusan pembelajaran dengan cara daring mempunyai efek yang sangatlah penting dalam mendukung pengupayaan dari pemerintah guna melakukan pemutusan terhadap rantai penyebaran daripada virus Covid-19.

Tahapan pembelajaran bakal terjadinya dikarenakan terdapat interaksi antara seorang pendidik/guru dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Oleh sebab demikian, belajar bisa terjadi dimana saja serta juga kapan saja (Sadikin & Hamidah, 2020). Salah satu daripada adanya pertanda yakni seseorang itu sendiri sudah menjalaninya aktivitas belajar mengajar ialah dengan terdapatnya perubahan terhadap perilaku diri seseorang yang kemungkinan disebabkan dikarenakan terjadi suatu perubahan di tingkat keterampilan, pengetahuan, maupun sikap. Tahapan dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan dengan cara formal di sekolah, tidaklah lain memiliki tujuan guna memberikan arahan terkait dengan perubahan kepada diri pembelajar dengan cara yang terencana, baik itu pada aspek afektif, kognitif, serta juga psikomotorik (Sadikin & Hamidah, 2020).

Dilihat dari muatan serta isi mata pelajaran yang diajarkannya di sekolah bisa digolongkan ke dalam dua macam klasifikasi. Klasifikasi yang pertama ialah mata pelajaran yang utamanya itu yakni teori serta sedikit mengajarkan terkait dengan praktik,

kemudian yang ke-2 ialah mata pelajaran yang muatannya itu lebih banyak aspek praktiknya serta juga sedikit teorinya.

Dampak Covid-19 dalam pembelajaran PJOK

Di era aktivitas belajar mengajar online layaknya seperti sekarang ini tentu sangatlah memberikan hambatan terhadap tahapan belajar mengajar di tiap-tiap mata pembelajaran namun terkhusus pada mata pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang sangatlah merasakan efeknya, dikarenakan dari sejak awal adanya pandemi Covid-19 yang sudah tersebar hampir keseluruh negara yang ada di dunia ini yang mengakibatkan mengganggu banyak aspek kehidupan secara reguler, termasuk olahraga serta juga kegiatan secara fisik yakni dikarenakan di dalam mengajar para pendidik ataupun guru dituntut guna bisa mengajak para murid supaya bisa melakukan kegiatan fisik dikarenakan ruang lingkup pembelajaran PJOK Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mencakup bermacam-macam aspek yang meliputi diantaranya ialah permainan, olahraga tradisional, permainan bola besar, atletik, serta olahraga bela diri (Khudori & Tuasikal, 2015).

Dari penjelasan yang ada diatas jelas bahwasanya terdapat suatu permasalahan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran daring PJOK ini. Bahkan sebelum adanya masa pandemi ini terdapat teruntuk itu peneliti merasa memiliki tantangan guna melakukannya riset dengan lebih jauh mendalam mengenai aktivitas belajar mengajar pada mata pembelajaran PJOK secara daring terutamanya pada kendala yang terkait pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PJOK daring pada era Covid-19 di tingkat SMK Se-Kabupaten Gresik untuk mengetahuinya seperti apakah



keadaan dan pelaksanaan dari kegiatan belajar mengajar mata pembelajaran PJOK secara daring.

METODE

Penelitian ataupun riset ini mempergunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data yakni wawancara yang dilakukan secara terstruktur yang dimodifikasi mempergunakan google form, metode penelitian ini sangatlah selaras dengan google form karena di dalam metode wawancara ini mengharuskan terdapat pedoman wawancara yang dilampirkan dengan cara yang terperinci yang kemudian disertai dengan berbagai macam rangkaian pertanyaan hingga responden dapat menjawab pertanyaan wawancara yang disesuaikan pada pedoman pertanyaan serta juga pengisian (Maksum, 2018), serta menjadi penguat keabsahan data peneliti yang juga melakukan suatu pengamatan di berbagai macam sekolah.

Populasi penelitian ini ialah guru PJOK di sekolah menengah kejuruan yang berstatus di Kabupaten Gresik. Guna penyebaran angket yang ada pada perihal ini peneliti di bantu oleh ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru PJOK SMK Kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data MGMP guru PJOK SMK Kabupaten Gresik dalam penyebarannya link angket google form melalui grup whatsapp variabel dalam penelitian ini ialah “Kendala Pembelajaran Daring PJOK Di SMK Se-Kabupaten Gresik”.

Metode survei dengan melakukan penyebaran terhadap kuesioner pada responden yakni sebanyak 26 dari 40 orang guru PJOK di SMK Se-Kabupaten Gresik (Total populasi 26%) dengan asumsi keseluruhan jawaban dalam angket disampaikan dengan jujur, peneliti mematok jawaban angket minimal 20 jawaban. Dan pengumpulan data dibantu dan di koordinir

oleh ketua MGMP PJOK Kabupaten Gresik sehingga guru akan mengisi sesuai dengan keadaan guru dan sekolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dari penelitian terdahulu yang di susun oleh (Afandi,2021) yang berjudul identifikasi Kendala pembelajaran pencak silat secara daring di SMP Negeri Se-kabupaten Sidoarjo. Skala pengukuran yang ada pada riset ini mempergunakan skala likert. Skala likert ialah sebuah skala psikometrik yang biasa dipergunakan pada sebuah kuesioner, serta merupakan skala yang sangatlah banyak dipergunakan pada suatu penelitian maupun riset yang berwujud survei .

Sesudah dilakukannya pengumpulan data, peneliti melakukannya analisis data dengan cara mempergunakan aplikasi microsoft excel guna melakukannya uji deskriptif dengan cara mempergunakan presentase seperti berikut :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di lakukan selama bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022 di sekolah SMK Se-Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, serta juga studi dokumentasi dengan media perantara form yang tersedia melalui google form dengan subjek penelitian guru PJOK di SMK se- Kabupaten Gresik. Hasil riset kemudian dianalisa oleh peneliti dengan cara mempergunakan teknik deskriptif kuantitatif, yakni peneliti menguraikan, menggambarkan, dan juga mendeskripsikan keseluruhan data yang terkumpul hingga bisa



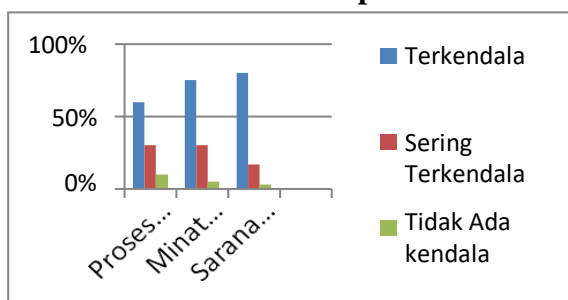
mendapatkan suatu penggambaran dengan cara keseluruhan serta juga umum.

Berikut adalah salah satu sample penelitian:

Bapak Sigit dari SMK Semen Gresik “Di masa pandemi seperti ini kalau sudah mulai membaik sudah enak untuk mengajar bisa praktek di lapangan kalau belum membaik jadi tidak bisa praktek di lapangan langsung jadi Via zoom jadi kurang efektif” (Sigit/wwc/2021).

Dalam hasil penelitian penulis melalui google form, secara menyeluruh ditemukan kondisi bahwa meskipun pembelajaran secara daring (online), guru PJOK merasa terganggu dan kesulitan dalam melakukan pembelajaran, khususnya pelajaran PJOK yang sebagian besar yaitu 90% materi pelajaran berupa praktik secara langsung. Deskripsi dari hasil riset ini memiliki tujuan guna memberikan suatu penggambaran mengenai data yang disajikan serta diperoleh dalam wujud tabel serta diagram hingga bisa dipahami oleh para pembaca. Hasil dari penelitian kendala guru PJOK pada pembelajaran daring selama Covid-19 pada SMK Se-Kabupaten Gresik bisa dilihatnya pada gambar 1.

Bagan 1 Hasil Penelitian Kendala Guru PJOK SMK Se-Kabupaten Gresik



Bahwa 3 indikator diatas memiliki hasil presentase yang berbeda berupa indikator kendala metode pembelajaran, kendala minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK,

dan kendala pemenuhan sarana prasarana penunjang pembelajaran daring.

Bagan 2 Presentase Kendala Guru PJOK SMK Se- Kabupaten Gresik

Tabel di bawah ini merupakan persentase dari hasil wawancara penelitian yang semula dari penjelasan guru (deskriptif) kemudian di presentasekan (angka), semakin tinggi presentase maka semakin tinggi kendala.

Pertanyaan	Presentase	Kriteria
Kendala yang dialami pada saat melakukan pembelajaran PJOK secara daring	92%	terkendala
Kesulitan saat memberi materi PJOK secara daring kepada siswa pada masa pandemi covid-19 ini	96%	terkendala
Kendala yang Bapak/Ibu alami dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini	92%	terkendala
Respon Siswa pada saat menerima pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini	80%	terkendala



metode dan media yang digunakan guru PJOK untuk melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini	85%	terkendala
---	-----	------------

Adapun secara khusus permasalahan yang dihadapi guru PJOK di SMK Se-Kabupaten Gresik:

1. Kendala Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi

Berdasarkan hasil wawancara quisioner dengan 26 (dua puluh enam) subjek penelitian dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada saat pandemi saat ini menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan (daring). Banyak dari responden mengalami kendala pembelajaran dengan menggunakan metode daring dengan memanfaatkan jaringan juga memiliki kendala lain seperti jaringan dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK itu sendiri.

Pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring terlaksana secara baik, namun tetap ada kendala, seperti pembelajaran PJOK daring yang beberapa kali terhambat oleh jaringan internet siswa ataupun guru, menurunnya semangat siswa saat pembelajaran PJOK secara daring, dan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang minim.

2. Kendala menurunnya semangat Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dapat diketahui

bahwa kendala pembelajaran PJOK secara daring adalah menurunnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dari 26 responden menyatakan minat siswa menjadi kendala dalam pembelajaran PJOK secara daring. Menurunnya minat siswa pada saat pembelajaran PJOK dengan metode dalam jaringan (daring) jika dilihat dari antusias siswa (presensi) dan hasil dari pembelajaran PJOK dengan menggunakan metode daring dirasa mengalami penurunan.

Salah satu penyebab menurunnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring adalah disebabkan oleh kegiatan PJOK yang awalnya adalah kegiatan praktik yang penuh dengan kegiatan rekreatif, sekarang materi pembelajaran diubah dengan memberi materi dan penugasan. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Achmad Suryanto selaku guru PJOK SMK Semen Gresik yaitu : “siswa cenderung lebih malas karena hanya diberi materi, apalagi PJOK menekankan pembelajaran kesenangan sehingga mereka jenuh dan banyak yang tidak mengikuti kegiatan belajar”.(Suryanto/wwc/2021)

3. Kendala Ketersediaan Sarana Prasarana Terkait Pembelajaran Pada Masa Pandemi

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara mengenai ketersediaan sarana prasarana terkait pembelajaran PJOK pada masa pandemi masih banyak mengalami kendala salah satunya yaitu kurang memadainya sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang dimiliki oleh siswa saat menggunakan metode daring, Sehingga kreativitas siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran PJOK secara daring menjadi terhambat dari total 26 responden, responden mengalami kendala terhadap sarana prasarana (fasilitas



pembelajaran dan paket data) penunjang siswa dalam mengikuti PJOK daring disisi lain, kendala sarana dan prasarana pembelajaran juga terhambat oleh terbatasnya kuota milik siswa, dan sering terputusnya koneksi saat pembelajaran berlangsung. Sehingga hal ini menghambat siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran PJOK secara daring.

Dari hasil riset memperlihatkan bahwasanya tahapan pembelajaran PJOK dengan menggunakan metode daring (dalam jaringan) meskipun berjalan baik-baik saja, namun masih kurang maksimal hal itu dikarenakan tahapan belajar mengajar dengan memanfaatkannya teknologi informasi dan komunikasi masih banyak menemui beberapa kendala seperti : metode pembelajaran PJOK yang 90% materinya berupa gerak kreativitas, menurunnya minat siswa, dan minimnya sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran online khususnya PJOK.

Minat dari para murid dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar PJOK di masa pandemi dengan menggunakan metode daring saat ini mengalami penurunan, sebab PJOK yang mulanya adalah pembelajaran yang banyak aktivitas praktik dan banyak kegiatan menyenangkan, kini dirubah dengan mata pelajaran yang banyak tugas dan dilaksanakan di rumah, sehingga mereka jenuh dan banyak yang tidak mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (Simanjuntak, 2021).

Hambatan belajar ialah sebuah perihal maupun peristiwa yang ikut menyebabkannya sebuah situasi ataupun keadaan yang membuat terhambatnya suatu kegiatan dalam mengaplikasikannya disaat tahapan belajar mengajar sedang berlangsung. Hambatan cenderung memiliki sifat yang negatif, yakni memperlambat laju dari sebuah pekerjaan yang dilakukannya oleh seseorang.

Data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran belum memadai karena masih banyak peserta didik yang belum mempunyai sarana prasarana menjadi penunjang proses belajar mengajar hingga proses pembelajaran masih kurang maksimal. Selain itu terdapat beberapa faktor yang menghambat penguasaan teknologi sebagai sarana prasarana penunjang proses pembelajaran PJOK saat ini yaitu faktor jaringan, faktor sarana prasarana, dan motivasi siswa. Harapannya dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran saat ini siswa tidak hanya terbatas pada media atau penggunaan aplikasi tertentu. Disamping itu langkah pembelajaran daring haruslah sebaik mungkin.

Guru bukanlah memberikan beban kepada para siswanya dalam memberikan berbagai macam tugas belajar di rumah. Guru bukanlah cuma memosisikannya menjadi seorang yang membagikan ilmu, namun tetaplah saja lebih mengutamakan ing madya mangun karsa, ing ngarso sung tulada, serta tut wuri handayani. Dengan adanya kesadaran terkait pentingnya kolaborasi dari para orang tua, guru, serta murid maka daripada itu bakal menciptakannya kerja sama yang baik guna meraih kesuksesan di dalam pendidikan. Saling melengkapi, kerja sama, serta memberi kontribusi yang disesuaikan pada kapasitas, batasan serta ranah masing-masing.

PENUTUP

Simpulan

Didasarkan pada hasil analisis data serta pembahasan yang sudah dipaparkan di bagian sebelumnya, maka dari pada demikian bisa disimpulkan beberapa hal seperti berikut :

1. Metode pembelajaran daring merupakan metode yang kurang tepat digunakan dalam pembelajaran saat ini. masih ada



beberapa faktor yang menjadi kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK pada masa pandemi saat ini.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Gresik pada masa pandemi saat ini masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kendala – kendala yang terjadi saat pembelajaran PJOK secara daring, seperti jaringan internet siswa ataupun guru, minat siswa yang menurun saat pembelajaran PJOK secara daring, dan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang minim
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran masih terbatas. Masih banyak peserta didik di SMK Se-Kabupaten Gresik yang mengeluhkan sulitnya akses koneksi dan sarana penunjang pembelajaran PJOK yang terbatas sehingga membatasi kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK secara daring.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang Kendala dalam pembelajaran PJOK pada kondisi belajar daring di SMK Se-Kabupaten Gresik, peneliti mengajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Guru mampu memahami langkah-langkah pembelajaran PJOK dan pemanfaatan teknologi serta media pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah.
2. Guru lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring, sehingga siswa tidak hanya diberikan tugas, namun ada inovasi baru yang dilaksanakan saat pembelajaran PJOK secara daring. Contoh : Guru

mencontohkan langsung dalam bentuk rekaman praktek materi pembelajaran PJOK, kemudian di kirim melalui WhatsApp Group agar kemudian para siswa dapat mengunduh kapan saja materi tersebut. Dengan demikian permasalahan susah sinyal yang dihadapi siswa dapat terselesaikan.

3. Agar guru dapat berinovasi dalam pembelajaran PJOK yang lebih tepatnya di masa pandemi Covid-19. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai perangkat pembelajaran yang telah direncanakan. Contoh: melalui pemberian tugas kepada siswa namun dikumpulkan melalui platform Media sosial, dimana siswa sering mengakses media tersebut. Seperti Instagram, Youtube, Tiktok, dll. hal tersebut dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa, dan meningkatkan kembali minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode outing class secara bergantian, dan tetap mengikuti protokol Kesehatan (Abdulatif 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif & Sofian. 2021. “Dampak Pandemi Terhadap Eksistensi Pendidikan Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomor 1 (2021) 1567–70. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1140/1021>.
- Pattanaporn, Pavitra, J., Pattarake, S., & Sirimon, T., 2021. “The Effect of Covid-19 on the Global Stock.
- Covid-, T. P. (2020). *Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Chatjuthamard, & Dirgantara, B. (2021). *Barriers to Physical Education Teachers in Writing Scientific Papers at SMK Sekota Bengkulu Hambatan Guru Penjas dalam Menulis Karya Tulis*



- Ilmiah di SMK Sekota Bengkulu. 1(2), 91–105.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020, 1(1), 1–12.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (Covid-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>.
- Khudori, M., & Tuasikal, A. R. S. (2015). Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (pjok) di sma negerise-kabupaten jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 211–214.
- kristiyandaru, a., Nurhasan, N., Huhhammad, H. N., Kartiko, D. C., & Indriarsa, N. (2022). pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19: studi kasus di sman se-surabaya. *jossae journal of sport science and education*, 6, 115–124. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n2.p115-124>
- Afandi, M., h. (n.d.). ii kendala pembelajaran pencak silat secara daring di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo.
- Muthoharoh, F. C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Naratif dengan Metakognitif pada Materi Ketenagakerjaan Fitria Cholifatoul Muthoharoh. *edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 3(5), 2032–2039.
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Suryatama, R. Y., & Ibrahim. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ranggo, A., & Bunga, N. (2020). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Et Causa Post Covid-19 Dengan Intervensi Kombinasi Deep Breathing Dan Humming Untuk Mengurangi Sesak Nafas Di Ruang Icu Rsud Am. Parikesit Tenggarong Disusun. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur, 26. http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1210/1/kian_kelompok8.pdf.
- Simanjuntak, H. (2021). Analisis Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Online di SDN 065854 Medan Helvetia serta Solusinya. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 313–319. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.436>.
- Samudro, E. G., & Madjid, M. A. (2020). Pemerintah Indonesia Menghadapi Bencana Nasional Covid -19 Yang Mengancam Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 132. <https://doi.org/10.22146/jkn.56318>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). Covid-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas



Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI), 8(1),81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>.

Wahyudi, W., Supriyanto, S., & Juwita, J. (2021). Problems Faced by Physical Education Teachers in the Online Learning Process During the Covid-19 Pandemic at MAN 2 Bengkulu City. Sinar Sport Journal, 204–210. <https://www.penerbitadm.com/index.php/SSJ/article/view/364>.